

THE EFFECT OF USING MARKET LEARNING MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF PPKn GRADE VIII STUDENTS OF SMPN 1 PUSAKO IN KECAMATAN PUSAKO KABUPATEN SIAK

Lia Permana¹, Sri Erlinda², Gimin³

liapermana747@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², gimin@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 082156376592

*Civic Education and Citizenship studies program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by the low student learning outcomes of PPKn at SMPN 1 Pusako. The formulation of the problem in this study is "is there any influence of the use of Market learning models on learning outcomes whether students in class VIII SMPN 1 Pusako?". This study aims to determine the effect of the use of Crossword Puzzle learning models in improving the learning outcomes of PPKn grade VIII SMPN 1 Pusako. This research was conducted at SMPN 1 Pusako in August 2018. This research is a quantitative descriptive research that was experimental. The population in this study were students of class VIII SMPN 1 Pusako. The sample in this study was taken based on "Random Sampling" technique, where the classes taken into the sample were students of class VIII.2 (experimental class) who were given a market learning model, and class VIII.3 (control class) were students who were given conventional methods. Then the data were analyzed using homogeneity test and "t" test. The subject matter that is applied is the "Norms and Justice". Based on the results of the study indicate that there is an influence of learning outcomes between students who use Market models and conventional methods in SMPN 1 Pusako this can be seen from the results ($t_0=6,80 > t_{table}=2,00665$). Thus there is an effect of the use of Market learning models on student learning outcomes VIII. The magnitude of the effect after being calculated with a gain test shows the market learning model gives an effect on learning outcomes of 0,40 in the medium category. Where there was an increase in the average learning outcomes of the experimental class to 79,25 and the average increase in the learning outcomes of the control class was 54,07.*

Key Words : *Market, Learning Outcomes*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PASAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII SMPN 1 PUSAKO KECAMATAN PUSAKO KABUPATEN SIAK

Lia Permana¹, Sri Erlinda², Gimin³

liapermana747@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², gimin@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 082156376592

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar PPKn siswa di SMPN 1 Pusako. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran Pasar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Pusako?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Pasar dalam meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Pusako. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Pusako pada bulan Agustus 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat eksperimen. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Pusako. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik “*Random Sampling*”. Dimana kelas yang diambil menjadi sampel adalah siswa kelas VIII.2 (kelas eksperimen) yang diberi model pembelajaran Pasar, dan kelas VIII.3 (kelas kontrol) adalah siswa yang diberi metode konvensional. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji homogenitas, uji t dan uji gain. Materi pelajaran yang diterapkan adalah “Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang menggunakan model Pasar dan metode konvensional di SMPN 1 Pusako hal ini dapat dilihat dari hasil ($t_{hitung}=6,80 > t_{tabel}=2,00665$). Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran Pasar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Besarnya pengaruh setelah dihitung dengan uji gain menunjukkan model pembelajaran Pasar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,40 dengan kategori sedang. Dimana terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar PPKn kelas eksperimen menjadi 79,25 dan kenaikan rata-rata hasil belajar PPKn kelas kontrol menjadi 54,07.

Kata Kunci : Pasar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru PPKn yaitu Risman Efendi diketahui proses pembelajaran PPKn di SMPN 1 Pusako, penulis menemukan data bahwa nilai hasil belajar siswa di SMPN 1 Pusako masih dikategorikan rendah dengan KKM 75, selama ini guru masih menggunakan metode mengajar secara konvensional, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Kurangnya keterlibatan siswa aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang ditunjukkan siswa saat belajar siswa pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada setiap pembelajaran PPKn, kurangnya pemahaman siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, Siswa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan guru yang selalu menggunakan metode ceramah monoton, konsentrasi dan pemahaman siswa kurang setiap pembelajaran PPKn, mereka lebih asik dengan kegiatan sendiri ketika guru menjelaskan.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagai mana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komperhensif. (Suprijono, 2015:5)

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: faktor yang berasal dari diri sendiri (internal faktor) yaitu: Faktor fisiologis seperti kesehatan prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek dan tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya, faktor psikologis, yakni terdiri atas kecerdasan dan bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, kognitif, dan nalar daya peserta didik. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal faktor) yaitu: faktor lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan sosial, faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor- faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Munadi Rusman (2012)

Hasil belajar adalah pencapaian siswa dalam pembelajaran, pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang baru dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn adalah model pembelajaran Pasar yaitu merupakan suatu konsep atau karya akan menggunakan *market place* maka dalam kelompok belajar setiap kelompok disepakati pembagian tugas ada yang menjadi kelompok penjual untuk mempromosikan dan mempertahankan hasil karya kelompoknya, ada yang berfungsi sebagai pembeli informasi untuk berkeliling mengunjungi karya kelompok lain, baik melakukan dialog, tanya jawab bahkan mengevaluasi dan mengkritisi informasi yang diperjual belikan dalam setiap kelompok dengan mencari sumber-sumber informasi yang dilakukan dengan diskusi kelompok, kemudian dituangkan dalam sebuah karya konsep atau media yang akan mudah dipahami oleh para calon pembeli yang akan berkunjung pada kelompok tersebut.

Adapun langkah-langkah pembelajaran pasar adalah sebagai berikut: Guru membagikan kelompok yang beranggotakan 4-10 orang secara heterogen. Kemudian guru memberi waktu untuk mengenali anggota kelompoknya. Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Guru memberikan satu kartu yang berisi judul materi kepada setiap kelompok. Guru meminta siswa berdiskusi didalam kelompok untuk membuat karya berupa peta konsep atau desain gambar yang jelas, serta pesan yang mudah mengerti oleh setiap kelompok lain. Guru membimbing siswa didalam kelompok untuk bertanya dan berfikir kembali untuk membahas hasil karya mereka. Tiap kelompok harus menentukan siapa yang salah satu anggota nya yang akan tinggal dikelompok nya atau disebut juga sebagai penjaga stand. Anggota lain nya pergi keluar kelas untuk mengumpulkan informasi. Penjaga stand atau kelompok yang tinggal meneriakkan judul sub materi kelompoknya, sehingga pengunjung dapat menemukan jalannya. Penjaga stand atau kelompok yang tinggal menjelaskan sub materi nya kepada pengunjung. Setelah itu siswa yang di tugas sebagai pengunjung bertugas untuk mencari informasi tentang materi kelompok lain sebanyak banyaknya dan menyampaikan hasil informasi yang dia dapat ke kelompoknya asalnya. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan inti dari materi pembelajaran. Jadi berdasarkan teori diatas, bahwa model pembelajaran Pasar ini dapat merangsang aspek kognitif siswa, yaitu kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

Salah satu kelebihan pasar ini yaitu guru menguasai kelas, mudah mengorganisasikan tempat duduk atau kelas, mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, materi atau isi lebih dipahami atau dimengerti oleh peserta didik, memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan, dapat menggunakan bahan pengajaran yang luas, dengan adanya media pembelajaran bisa mengurangi rasa bosan, jenuh dan mengantuk yang terjadi pada peserta didik, dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari sumber lain. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Pasar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII di SMPN 1 Pusako Kecamatan Pusako Kabupaten Siak? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Pasar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Pusako Kecamatan Pusako kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VIII SMPN 1 Pusako tahun ajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini terdiri 3 (tiga) ruang kelas terdiri dari; kelas VIII.1, kelas VIII.2 dan kelas VIII.3. Jumlah populasi keseluruhan yaitu 81 siswa. Adapun sampel diambil 2 kelas menggunakan teknik *multi stage random sampling*, 2 kelas yang dipilih tersebut akan dirandom untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang mana dalam penelitian ini kelas VIII.2 menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII.3 mejadi kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan test. Analisis data dilakukan menggunakan :

Analisis Statistik

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VIII.2 (kelas eksperimen) dan kelas VIII.3(kelas kontrol)

$$X_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Sugiyono, 2012)}$$

Menentukan Nilai Varians kelas VIII.2 (kelas eksperimen) dan kelas VIII.3 (kelas kontrol)

$$S_2^2 = \frac{n_1 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_1(n_2-1)} \text{ (Sudjana 2016)}$$

Menguji homogenitas kelas VIII.3 (kelas eksperimen) dan kelas VIII.3 (kelas kontrol)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ (Sudjana 2016)}$$

Uji Beda

Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_2 + (n_2 - 1)S_1}{(n_1 + n_2 - n)} \text{ (Sudjana 2016)}$$

Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{nx_1} + \frac{s_2^2}{nx_2}}} \text{ (Sugiyono, 2012)}$$

Untuk menentukan gain ternormalisasi kelas eksperimen

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Proses Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penerapan model pembelajaran Pasar terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan memberikan soal pretest kepada siswa yang terdiri dari tiga kelas guna untuk mengetahui hasil belajar mereka terhadap mata pelajaran PPKn.

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Hasil belajar siswa kelas VIII sebelum eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Distribusi hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Pusako Sebelum Penelitian

Interval	Kategori	Kelas VIII.1		Kelas VIII.2		Kelas VIII.3	
		F	%	F	%	F	%
86– 100	Amat Baik	-	-	-	-	-	-
71– 85	Baik	9	33,33%	7	25,92%	1	3,70%
56 – 70	Cukup	9	33,33%	14	51,85%	3	11,11%
41 – 55	Kurang	9	33,33%	6	22,22%	9	33,33%
0–40	Kurang Sekali	-	-	-	-	14	51,81%
Jumlah		27	100	27	100	27	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa VIII.1 adalah 64,62 dan nilai varians kelas tersebut adalah 161,39. Hasil belajar siswa VIII.2 adalah 65,37 dan nilai varians kelas tersebut adalah 97,93, dan hasil belajar siswa VIII.3 adalah 40,92 dan nilai varians kelas tersebut adalah 263,53.

Penetapan Homogenitas

Hasil uji homogenitas sampling dari kelas terpilih dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Uji Homogenitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pusako

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
VIII.1 – VIII.2	1,64	4,03	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII.1 – VIII.3	1,63	4,03	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII.2 – VIII.3	2,69	4,03	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa dari semua uji homogenitas F_{hitung} kelas VIII.1 dengan VIII.2, kelas VIII.1 dengan VIII.3, kelas VIII.2 dengan VIII.3 $< F_{tabel}$. Hal ini berarti semua uji homogenitas homogen, seperti dinyatakan oleh Sugiyono (2012) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kedua varians tersebut adalah homogen.

Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada pembahasan ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol. Dimana Model pembelajaran Pasar ini diterapkan 2 kali pertemuan kepada kelas eksperimen. Penerapan Model pembelajaran Pasar ini dilakukan dikelas VIII.2.

Penerapan model Pasar pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Agustus 2018 pada jam 9 dan 10 dengan materi Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila. Dimana langkah-langkah model pembelajaran *Crossword Puzzle* yaitu sebagai berikut: Guru membagikan kelompok yang beranggotakan 4-10 orang secara heterogen. Kemudian guru memberi waktu untuk mengenali anggota kelompoknya. Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok. Guru memberikan satu kartu yang berisi judul materi kepada setiap kelompok. Guru meminta siswa berdiskusi didalam kelompok untuk membuat karya berupa peta konsep atau desain gambar yang jelas, serta pesan yang mudah mengerti oleh setiap kelompok lain. Guru membimbing siswa didalam kelompok untuk bertanya dan berfikir kembali untuk membahas hasil karya mereka. Tiap kelompok harus menentukan siapa yang salah satu anggota nya yang akan tinggal dikelompok nya atau disebut juga sebagai penjaga stand. Anggota lain nya pergi keluar kepasar untuk mengumpulkan informasi. Penjaga stand atau kelompok yang tinggal meneriakkan judul sub materi kelompoknya, sehingga pengunjung dapat menemukan jalannya. Penjaga stand atau kelompok yang tinggal menjelaskan sub materi nya kepada pengunjung. Setelah itu siswa yang di tugas sebagai pengunjung bertugas untuk mencari informasi tentang materi kelompok lain sebanyak banyaknya dan menyampaikan hasil informasi yang dia dapat ke kelompoknya asalnya. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan inti dari materi pembelajaran..

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 29 Agustus 2018 pada jam 1 dan 2 atau jam 7.45 - 9.05 dengan materi Nilai – nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa. Dimana langkah-langkah pembelajaran dilakukan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran Pasar yang sama dengan langkah-langkah pada pertemuan pertama dikelas eksperimen.

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas kontrol adalah membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada jam akhir pelajaran.

Hasil Penelitian

Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan menggunakan Model Pembelajaran pasar dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Lembar Observasi Aktifitas Guru pada kelas Eksperimen

No	Aktivitas Guru	Penerapan pertama Model Pembelajaran Pasar		Penerapan Kedua Model Pembelajaran Pasar		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
	Kegiatan 1	5	100	5	100	4,5	100
	Kegiatan 2	4	90	5	90	4,5	90
	Kegiatan 3	3	60	4	100	4	80
	Kegiatan 4	4	80	4	80	4,5	80
	Kegiatan 5	4	80	4	80	4	80
	Kegiatan 6	5	80	5	100	5	90
	Kegiatan 7	4	80	4,5	90	4,5	90
	Kegiatan 8	3	60	5	100	4	80
	Kegiatan 9	4	80	4	80	4	80
	Kegiatan 10	4	80	4,5	90	4,5	90
	Jumlah %	40	80	42	88	52,5	86
	Klasifikasi	Sempurna		Sangat Sempurna		Sangat Sempurna	

Keterangan: (1) Guru menyampaikan tujuan dan garis besar materi pembelajaran Pada kegiatan 1 mengisi “Sangat Sempurna” dengan skor 5, karena menurut observer guru telah menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Pasar (2) Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran pasar kegiatan 2 mengisi skor 4 karena menurut observer, guru telah memilih sebuah topik dengan baik. (3) Guru membagikan kelompok yang beranggotakan 4-10 orang secara heterogen. Kemudian guru memberi waktu untuk mengenali anggota kelompoknya, pada kegiatan 3 mengisi dengan skor 3, karena menurut observer, guru terlalu cepat saat menyampaikan kepada siswa format pelajaran model pasar. (4) Guru membagikan buku paket pada masing-masing kelompok. Pada kegiatan 4 mengisi “Sempurna” dengan skor 4, karena menurut observer, guru telah membagi peserta didik kedalam 5 kelompok dengan baik. (5) Guru memberikan satu kartu yang berisi judul materi kepada setiap kelompok. Pada kegiatan 5 mengisi “Sempurna” dengan skor 4, karena menurut observer guru memberikan judul materi dengan baik (6) Guru meminta siswa berdiskusi didalam kelompok untuk membuat karya berupa peta konsep atau desain gambar yang jelas, serta pesan yang mudah mengerti oleh setiap kelompok lain. Pada kegiatan 6 mengisi “Sangat Sempurna” dengan skor 5, karena menurut observer, guru telah melakukan proses model pembelajaran dengan sangat baik (7) Guru membimbing siswa didalam

kelompok untuk bertanya dan berfikir kembali untuk membahas hasil karya mereka. Pada kegiatan 7 mengisi Pada kegiatan 7 mengisi Sempurna dengan skor 4, karena menurut observer, guru telah memberikan batas waktu maksimal 10 menit dengan baik (8) Tiap kelompok harus menentukan siapa yang salah satu anggota nya yang akan tinggal dikelompok nya atau disebut juga sebagai penjaga stand. Anggota lain nya pergi keluar kepasar untuk mengumpulkan informasi. Penjaga stand atau kelompok yang tinggal meneriakkan judul sub materi kelompoknya, sehingga pengunjung dapat menemukan jalannya. Penjaga stand atau kelompok yang tinggal menjelaskan sub materi nya kepada pengunjung. Pada kegiatan 8 mengisi Cukup Sempurna dengan Skor 3 karena menurut observer, guru telah guru kurang tegas saat mengarahkan antar Tim dalam memberi dan menjawab pertanyaan. (9) Setelah itu siswa yang di tugas sebagai pengunjung bertugas untuk mencari informasi tentang materi kelompok lain sebanyak banyaknya dan menyampaikan hasil informasi yang dia dapat ke kelompoknya asalnya. Pada kegiatan 9 mengisi Sempurna dengan skor 4, karena menurut observer, guru telah mengarahkan kelompok untuk saling membantu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik (10) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan inti dari materi pembelajaran. Pada kegiatan 10 mengisi Sempurna dengan skor 4, karena menurut observer, Guru telah memberi kesimpulan sesuai materi dengan baik.

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas penelitian dalam penggunaan model pembelajaran Pasar pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru, pada pertemuan pertama sudah dilaksanakan dengan kategori “sangat sempurna” dengan interval 40 atau 80%, pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan kategori “sangat sempurna” dengan interval 42 atau 88%.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Ketika dilaksanakan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4 Lembar observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses pembelajaran Kelas Eksperimen

No.	Aktivitas Siswa yang diamati	Penerepan Pertama Model Pasar		Penerapan Kedua Model Pasar		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	Kegiatan 1	25	92,59	27	100	26	96,29
2.	Kegiatan 2	22	81,48	25	92,59	25,5	94,44
3.	Kegiatan 3	24	88,88	26	96,29	25	92,59
4.	Kegiatan 4	23	85,18	23	85,18	23	85,18
5.	Kegiatan 5	22	81,48	24	88,88	24,5	90,74
6.	Kegiatan 6	24	88,88	26	96,29	25	92,59
7.	Kegiatan 7	22	81,48	25	92,59	25,5	94,44
8.	Kegiatan 8	21	77,77	26	96,29	25,5	94,44
Jumlah Skor		243	84,71	178	93,51	166,5	92,58
Klasifikasi		Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Keterangan: (1) Siswa mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru (2) Siswa melakukan proses model pembelajaran pasar (3) Siswa membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 4- 10 orang (4) Siswa berdiskusi didalam kelompok untuk membuat karya yang berupa peta konsep atau desain gambar yang jelas, serta pesan yang dimengerti oleh setiap kelompok lain. (5) Siswa berfikir kembali hasil kerja dan membahasnya (6)Siswa menentukan siapa salah satu anggotanya yang akan tinggal dikelompoknya atau disebut juga sebagai penjaga stand. Siswa yang tinggal meneriakkan judul sub materi kelompoknya. Siswa yang tinggal menjelaskan sub materi nya kepada pengunjung. (7)siswa yang di tugas sebagai pengunjung bertugas untuk mencari informasi tentang materi kelompok lain sebanyak banyaknya dan menyampaikan hasil informasi yang dia dapat kekelompoknya asalnya. (8) Siswa menyimpulkan inti dari materi pembelajaran.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4 diatas, penyampaian materi pelajaran aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi siswa yang diukur dari 8 indikator. Pada Penerapan pertama penggunaan model pembelajaran pasar aktivitas siswa mencapai kategori “Tinggi” dengan interval 243 atau 84,71%. Penerapan kedua penggunaan model pembelajaran pasar aktivitas siswa mencapai kategori “sangat tinggi” dengan interval 178 atau 93,51%. Sehingga dapat dilihat bahwa setiap pertemuan mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Skor hasil belajar siswa kelas eksperimen pada hasil belajar ini akan dibandingkan dengan skor hasil belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajar PPKn dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk

menguji hipotesis penelitian ini. Untuk melihat Distribusi Hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen setelah perlakuan SMPN 1 Pusako

Interval	Kategori	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Rata-rata	
		F	FR (%)	F	FR (%)	F	FR (%)
86 – 100	Amat Baik	-	-	2	7,40	1	3,70
71 – 85	Baik	7	25,92	20	74,07	13,5	50
56 – 70	Cukup	14	51,85	5	18,51	9,5	35,18
41 – 55	Kurang	6	22,22	-	-	3	11,11
0 – 40	Kurang Sekali	-	-	-	-	-	-
Jumlah		27	100 %	27	100 %	27	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas pada pertemuan 1 dapat dilihat bahwa dikelas VIII.2 tidak ada siswa yang memperoleh kategori “Amat Baik” pada pre test yang telah dilaksanakan. Terdapat 7 (tujuh) atau 25,92% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 14 (empat belas) siswa atau 51,85% siswa yang memperoleh kategori “Cukup”, 6 (enam) siswa atau 22,22% memperoleh kategori “Kurang” pada saat Pre Test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Kelas VIII.2 perlu peningkatan pengetahuan didalam materi PPKn

Kemudian pada pertemuan ke 2 berdasarkan data yang ditampilkan diatas dapat dilihat bahwa di kelas VIII.2 terdapat 2 (dua) atau 7,40% siswa yang memperoleh kategori “Amat Baik” terdapat 20 (dua puluh) atau 74,07% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, terdapat 5 (lima) siswa atau 18,51% siswa memperoleh kategori “Cukup” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah model Pasar dilaksanakan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (VIII.2) adalah 79,25 dan nilai varians kelas tersebut adalah 72,50.

Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Pasar. Yang mana dapat disimpulkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kategori hasil belajar “amat baik” adalah 3,70%, kategori “baik” 74,07%, dan kategori “cukup” 18,51%.

Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Table 6 Distribusi Hasil Belajar kelas Kontrol setelah perlakuan di SMPN 1 Pusako

Interval	Kategori	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Rata-rata	
		F	FR (%)	F	FR (%)	F	FR (%)
86 – 100	Amat Baik	-	-	-	-	-	-
71 – 85	Baik	1	3,70	5	18,51	3	11,11
56 – 70	Cukup	3	11,11	7	25,92	5	18,51
41 – 55	Kurang	9	33,33	8	29,62	8,5	31,48
0 – 40	Kurang Sekali	14	51,85	7	25,92	10,5	38,88
Jumlah		27	100 %	27	100 %	27	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan tabel diatas pada pertemuan 1 dapat dilihat bahwa terdapat 1 (satu) atau 3,70% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 3 (tiga) atau 11,11% siswa yang memperoleh “Cukup”, 9 (sembilan) siswa atau 33,33 % memperoleh ketegori “Kurang”, dan 14 (empat belas) siswa atau 51,85 memperoleh kategori “Kurang Sekali” pada saat Pre Test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebageaian besar siswa kelas Kelas VIII.3 perlu peningkatan pengetahuan didalam materi PPKn.

Sedangkan untuk pertemuan ke 2 berdasarkan data yang ditampilkan tabel diatas dapat dilihat bahwa di kelas ini terdapat 5 (lima) atau 18,51% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 7 (tujuh) atau 25,92% siswa yang memperoleh “Cukup”, 8 (delapan) atau 29,62% memperoleh kategori “Kurang” dan 7 (tujuh) atau 25,92% siswa memperoleh kategori “Kurang Sekali” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan ceramah. Sesuai hasil pengolahan lanjutan ,maka dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol (VIII.3) adalah 54,07 dan nilai varians kelas tersebut adalah 299,10.

Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Pada penerapan kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol standar deviasi gabungan yang didapat adalah 136,30.

Uji Homogenitas Varians Sampel Penelitian

Bila ditinjau hasil analisis statistik dengan uji F maka diperoleh F_{hitung} 2,69 kemudian nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5% = 0,05, $dk = n_1 + n_2 - 2$, nilai F_{tabel} adalah 4,03 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ (2,69 < 4,03). artinya hasil belajar antara kelas VIII.2 dan VIII.3 adalah homogen.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel model pembelajaran Pasar (X) dan variabel hasil Belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Pasar memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran Pasar maka dapat meningkatkan hasil belajar yaitu pada proses belajar semua siswa ikut terlibat secara langsung tanpa membedakan siswa yang biasanya aktif dan tidak aktif, siswa bisa menumbuh kembangkan cara berfikir aktif dan kreatif.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,80 > 2,00665$), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran Pasar dengan metode konvensional ceramah. Dengan demikian model Pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 1 Pusako. Dengan sumbangan Gain sebesar 0,40 dengan kategori “sedang”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dengan menggunakan model pembelajaran Pasar SMPN 1 Pusako maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah sebesar 80% dengan kategori “sempurna”, pada pertemuan kedua persentase aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan menjadi sebesar 88% dengan kategori “sangat sempurna”. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru eksperimen dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dirata-ratakan diperoleh sebesar 86% dengan kategori “sangat sempurna”.
2. Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen penggunaan model pembelajaran pasar penerapan pertama sebesar 84,71% dengan kategori “Tinggi”, penerapan kedua sebesar 93,51% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Sehingga dirata-ratakan aktivitas siswa kelas eksperimen 92,58% dengan kategori “Sangat Tinggi”.
3. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran pasar pada kelas eksperimen saat pre test dikelas VIII.2 tidak ada siswa yang memperoleh kategori “Amat Baik” pada pre test yang telah dilaksanakan. Terdapat 7 (tujuh) atau 25,92% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 14 (empat belas) siswa atau 51,85% siswa yang memperoleh kategori “Cukup”, 6 (enam) siswa atau 22,22% memperoleh kategori

“Kurang”. Sedangkan saat post test 2 (dua) atau 7,40% siswa yang memperoleh kategori “Amat Baik” terdapat 20 (dua puluh) atau 74,07% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, terdapat 5 (lima) siswa atau 18,51% siswa memperoleh kategori “Cukup” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran pasar dan dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (VIII.2) saat pre test 65,37 sedangkan saat post test adalah 79,25.

4. Berdasarkan analisis uji t beda “t” terhadap kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,80 > 2,00665$), yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada tingkat signifikan 5%. Dengan sumbangan gain yang didapat dari kelas eksperimen sebesar 0,40 yang berarti termasuk dalam kategori “sedang”.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Model pembelajaran pasar sebaiknya dapat diterapkan guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran PPKn
2. Diharapkan kepada guru-guru untuk memberikan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar hingga tercapai pembelajaran yang efektif.
3. Kepada peneliti yang lain agar mengembangkan metode pembelajaran yang lain, sehingga tidak monoton pada satu metode pembelajaran saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si selaku Sekretaris Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, selaku Penasehat Akademik (PA) dan selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zahirman, M.H selaku Ketua Penguji, Bapak Bapak Supenti, M.Pd selaku Dosen Penguji II dan Bapak Haryono, M.Pd selaku Dosen Penguji III.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriyadi, M.Pd selaku Dosen Program Studi PPKn Universitas Riau.
7. Orang tua saya Bapak Syafiyan dan Ibu Rogiartik, Adik Tia Agnesa dan Yoga Satria yang begitu baiknya Allah memberikan Orang tua dan saudara seperti kalian, yang selalu sabar tegar dan penuh dengan kasih sayang lautan kasihmu hantarkan saya pada gerbang kesuksesan dan yang selalu memberikan semangat inspirasi, motivasi, dan yang selalu menjadi kekuatan tersendiri bagi saya

DAFTAR PUSTAKA

Ginnis,Paul.2008. *Trik dan Taktik Mengajar*.Jakarta:PT.Indeks

Purwanto. 2013. *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka pelajar. Yogyakarta

Rusman, Munadi. 2012. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta

Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Sinar Baru. Bandung

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta

Suyanto, Asep Jihad, 2013.*menjadi guru professional*. Erlangga. Jakarta

Zaini Hiysam,Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta